

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip hasil wawancara

Informan : Bpk. Aan Nehru A. ST		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penyebutan nama yang benar?	Sesuai dengan nomenklatur pemerintah daerah yaitu Taman Wisata Air Wendit.
2.	Bagaimana deskripsi atau gambaran Taman Wisata Air Wendit dari waktu ke waktu terkait aset yang dimiliki?	Untuk sebelum November saya belum paham tapi yang saya tau ada 4 wilayah tanah di Wendit yang 2 sudah sertifikat, yang 2 masih dalam proses. Untuk sekarang ini apakah sudah disertifikat semua saya belum tau. Nanti terkait aset yang diminta seperti KIB nanti bisa diminta ke Mas Yossy.
3.	Siapa saja yang bertanggungjawab atas Taman Wisata Air Wendit?	Yang pasti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang karena termasuk UPT dari Dinas. Selama pengolahan disini, yang bertanggungjawab Kepala UPT dan staff yang ada disini.
4.	Bagaimana payung hukum yang digunakan untuk mengatur kegiatan terkait aset tetap yang dimiliki?	Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2016 turunan dari pusat Permendagri No. 19 Tahun 2016
5.	Apa saja aset tetap yang dimiliki Taman Wisata Air Wendit?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanah</li> <li>- Peralatan dan mesin seperti pemotong rumput</li> <li>- Gedung dan bangunan yang ada</li> <li>- Jalan, irigasi dan jaringan kita punya jalan dan saluran irigasi, alirannya ke sungai juga ada</li> <li>- Aset tetap lainnya seperti atk</li> <li>- konstruksi dalam pengerjaan ini berarti yang belum selesai, tapi saat ini sedang tidak ada kontruksi dalam pengerjaan</li> </ul>

6.	Bagaimana aset tetap yang dimiliki dapat diketahui?	Pasti setiap ada pengadaan ada Berita acara serah terima barang, lalu dibuat kartu inventaris barang
7.	Apa saja isi dari bukti-bukti transaksi yang digunakan?	Biasanya kontrak, berita acara serah terima, SP2D untuk pencairan, nota-nota.
8.	Bagaimana pemerintah pusat mengetahui aset Taman Wisata Air Wendit?	Melalui aplikasi SIMDA. Dinas-dinas melalui bendahara barang menginput di aplikasi tersebut. Ada kewenangan dari BKAD bagian aset yang melakukan <i>crosscheck</i> jadi terpusat disitu.
9.	Siapa yang bertugas dalam pencatatan dan pelaporan aset tetap di Taman Wisata Air Wendit?	Pembantu Pengurus Barang.
10.	Bagaimana siklus pengelolaan yang ada di Taman Wisata Air Wendit?	Perencanaan lalu di acc, berarti mendapatkan anggaran, muncul kode rekening kita bisa melakukan pengadaan. Lalu jika sudah diserahterimakan, disimpan, dicatat lalu disalurkan dari pengurus barang ke koordinator masing-masing wahana atau yang menggunakan. Setiap tahun dilakukan pemeliharaan, penatausahaan seperti KIB pasti ada, pengamanan juga kita lakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Lalu penilaian juga dilakukan karena ada kenaikan atau penurunan, untuk yang sudah tidak layak pakai bisa diajukan penghapusan. Lalu pemindahtanganan, pembinaan, pengendalian, pengawasan biasanya dari BKAD.
11.	Siapa yang berwenang dalam kegiatan pengelolaan?	Untuk pengelolaan diserahkan kembali ke Wendit oleh staff sendiri dibawah tanggungjawab Kepala UPT.
12.	Apakah terdapat keterbatasan dalam kegiatan pengelolaan?	Yang pasti keterbatasan anggaran, karena kita punya luas yang besar tetapi pagu yang didapatkan Wendit ini kecil jadi tidak leluasa untuk melakukan pengelolaan di Wendit.
13.	Terkait pengendalian internal apakah ada peraturan untuk	Kita punya tata tertib, jam kerja sudah diatur, finger print sudah diaktifkan. Pembuatan peraturan diserahkan ke teman-teman

	mengatur perilaku karyawan?	sekretariat sendiri atas persetujuan oleh Kepala UPT.
14.	Bagaimana pembagian tanggungjawab fungsional masing-masing?	Bisa diminta ke staff nanti untuk strukturnya. Untuk setiap karyawan, wahana ada tupoksinya masing-masing.
15.	Apakah sistem dan prosedur yang dijalankan sudah memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan aset tetap yang dimiliki?	Sebenarnya sudah cukup. Hanya saja dengan SDM yang ada di Wendit dengan 38 orang disini kurang untuk menangani Wendit yang luasnya kurang lebih 9 hektar. Secara kuantitas, secara kualitas tetapi lebih ke kuantitas nya ini masih jauh dari kurang. Minimal setiap wahana ada 5-6 orang, misalkan waterboom saat ini hanya 3 orang ini kuwalahan.
16.	Apakah praktik yang dilakukan di Taman Wisata Air Wendit sudah sehat?	Masih ada kekurangan karena dengan banyaknya wahana yang dikelola kadang tiap wahana timbul saling iri, jadi perlu pendekatan lagi dari saya karena kita bicaranya Wendit bukan per wahana jadi harus bekerja bersama-sama. Selama ini sudah kompak, tapi kadang masih ada satu dua orang yang masih belum mempunyai kesadaran.
17.	Apakah ada kegiatan pencocokan fisik aset tetap dengan dokumen pelaporannya?	Ya, nanti dengan Pengurus Barang, jadi kita ada data asset-asetnya apa saja nanti dicocokkan dengan yang dari dinas.
18.	Apakah karyawan yang bekerja disini sudah bekerja sesuai dengan tugasnya?	Secarakeseluruhan sudah, hanya memang perlu ditingkatkan lagi, dari beberapa wahana sudah kompak, Cuma ada satu-dua orang yang mmeang perlu ada pembinaan khusus lagi karena dapat mempengaruhi kinerja dari suatu tim. Katakanlah ada karyawan yang seenaknya datangnya, nanti bias menimbulkan iri. Tetapi kalau secara keseluruhan sudah baik.
19.	Apakah ada unit pengawas dari Wendit untuk mengecek pengendalian internal disini?	Karena saya ada dua pekerjaan yaitu di dinas dan disini jadi untuk yang handle kegiatan sini selagi saya tidak ada, saya serahkan ke PNS senior disini dan

		melaporkan ke saya. Jika ada sesuatu saya pasti akan mengajak teman-teman untuk rapat. Jadi tidak ada unit yang kami buat sih.
Informan : Bpk. Yossy Indra Hardyanto A.Md		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa pelaporan Taman Wisata Wendit harus dilaporkan ke Dinas Pariwisata?	<p>Jadi Wendit itu adalah unit pelaksana teknis dari dinas pariwisata sehingga kegiatannya harus diketahui dan dilaporkan kepada dinas pariwisata.</p> <p>Jadi begini, saya itu Pengurus Barang Pengguna levelnya paling bawah, atasnya ada bu Yuyun pejabat penatausahaan aset, atasnya ada pengguna anggaran itu kepala dinas, lalu atasnya lagi ada pengelola itu sekretaris daerah. Jadi idealnya di Wendit ada pembantu pengurus barang yang membantu pengurus barang di dinas mencatat barang dan membuat dokumentasi apabila ada kerusakan, kan laporannya ke dinas. Laporan ini tidak untuk mengganti barang, harus dilihat dulu kondisi barangnya apakah masih bisa diperbaiki atau tidak, apakah biaya perbaikannya lebih mahal dari pada membeli yang baru atau sebaliknya.</p> <p>Jadi secara hierarki, Pembantu pengurus barang nggak bisa langsung ke BKAD, karena statusnya Wendit kan dibawah dinas pariwisata.</p>
2.	Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan untuk pengelolaan asset tetap Wendit?	<p>Nanti ada KIB, KIB itu Kartu Inventaris Barang, ada A sampai F.</p> <p>A itu tanah, tanah di Wendit itu ada 4 wilayah semuanya sudah tersertifikasi, yang masih PR yang masih bersinggungan dengan PT KAI dibagian depan itu dulu ada rel punya PT.KAI sempat dirapatkan dan ternyata selisih, tetapi orang PT. KAI kan sakti-sakti itu nggak bisa disentuh dan data di Wendit dengan KAI itu selisih. B itu peralatan dan mesin termasuk mobil, motor dinas, peralatan rumah tangga, meja-kursi, pompa</p>

		<p>air. C itu bangunan dan gedung ada beberapa yang dinilai ulang oleh cipta karya dulu pada tahunnya bu Diah dan sudah ada nilainya semua. D itu jalan, irigasi dan jaringan. E aset lainnya, ada tumbuhan. Hewan tidak masuk itu bukan asset dinas pariwisata, kalau tumbuhan karena dulu beli bibit menggunakan belanja modal dan sekarang menjadi pohon sehingga kalau tumbang harus diketahui dan ada visumnya baru bisa dihapuskan dari aset, ada lagi hiasan dinding.</p> <p>F itu konstruksi dalam pengerjaan jadi semisal ada pembangunan gedung dan pada tahun pelaporannya belum selesai ya masuk KIB F, nanti kalau sudah final sudah berbentuk dan selesai 100% bisa di reklasifikasi masuk di KIB C.</p>
3.	Bagaimana jika terdapat barang yang hilang?	<p>Di Wendit pernah ada pengadaan cctv dan dirusak monyet, tetapi tidak ada bekas. Karena aset itu ada penyusutan, hilang, dicuri dll namun sekali kita pengadaan, tercatat di SIMDA BMD ya bakal tetap disitu walaupun kenyataannya di gudang, ya tetap di aset. Untuk menghilangkan dari jurnal harus dihapuskan atau dijual, tetapi dihapus atau dijual itu harus adabarangnya dulu kalau tidak ada ya tidak bisadihapuskan, disitu susah.</p>
4.	Bagaimana jika ada barang yang rusak?	<p>Jadi Wendit itu punya gudang. Barang barang yang rusak maupun putulan-putulan tidak boleh dibuang, dijual, dirombengkan. Sebelum dihapuskan tidak bisa hilang dari Wendit karena aset yang ada tidak bias diganggu gugat.</p>
5.	Apakah dinas dapat menjual barang milik daerah yang sudah tidak dapat digunakan?	<p>Enggak, ada penjualan pun itu melalui KPKNL. Dilaporkan dulu, lalu ada tim penilai, setelah dijual dapat masuk ke kas daerah. Tim penilainya bisa dari dinas asal punya sertifikasi penaksir harga barang, atau pakai pihak ketiga KJPP (Kantor Jasa Penilaian Publik) tetapi mahal karena</p>

		<p>konsultan, kalau KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) gratis tetapi lama karena birokrasi. Tetapi wendit kan ada yang barangnya beli sendiri meskipun dari APBD, itu tetap tidak ada hak untuk bisa menjual harus melalui dinas. <i>Of the record</i> sih ya memang penghapusan itu susah, SK ini berlapis lapis dan berbulan bulan, itu birokrasinya memang susah dan aset itu terkenal ruwet.</p>
6.	<p>Bagaimana barang atau aset di Wendit disebut Aset milik pemerintah?</p>	<p>Indikator utama ketika sebuah benda ditetapkan sebagai aset daerah karena didapatkan melalui APBD dan itukode rekening harus belanja modal.</p> <p>Selain itu operator juga harus tau, kan 5.2.3 itu rekening belanja modal, 5.2.2 itu barang pakai habis, ini biasanya keliru input rekeningnya jadi mempengaruhi.</p>
7.	<p>Bagaimana penganggaran aset?</p>	<p>Penganggaran ini ada 2, yaitu RKBMD sama RKPBMMD. Untuk mengetahui kebutuhan periode selanjutnya kan nggakbisa diangan-angan. Karena kalau angan-angan kan tidak ada dokumen. Semuanya yang ada di RKBMD dan RKPBMMD ini nanti akan menjadi aset. Kalau RKBMD beli barang baru, kalau RKPBMMD ini barang-barang yang termasuk rusak ringan untuk diusulkan pemeliharaan, kalau rusak berat dihapuskan, kalau baik ya tidak diapa-apakan.</p> <p>Pencatatan RKPBMMD ini tidak dicatat sebagai barang baru karna nanti <i>double</i> pencatatan, pencatatannya dikapitalisasi. Kapitalisasi itu misalkan beli harganya Rp. 1000.000,00 lalu pemeliharaannya Rp. 400.000,00 kapitalisasinya berarti Rp. 1.400.000,00 ini sebelum penyusutan, kendalanya begitu. Jadi apakah tahun depan ada penambahan barang itu iya, karena menyesuaikan kebutuhan, gorden pun termasuk aset.</p>

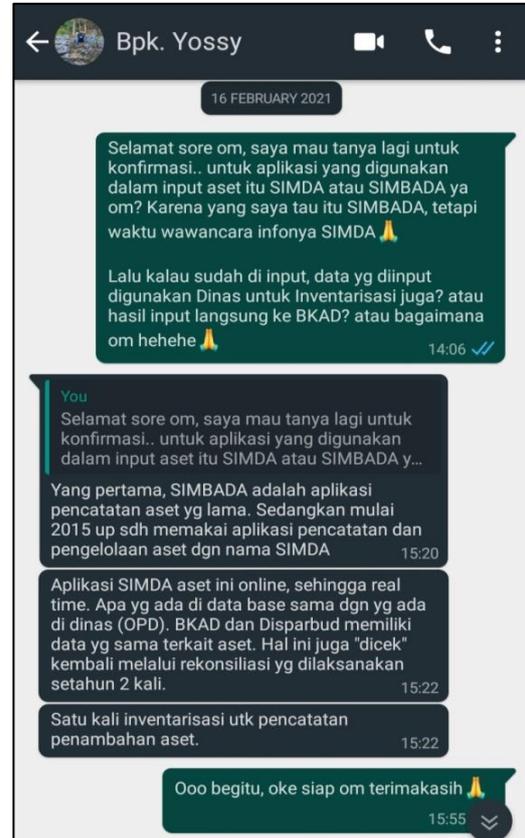
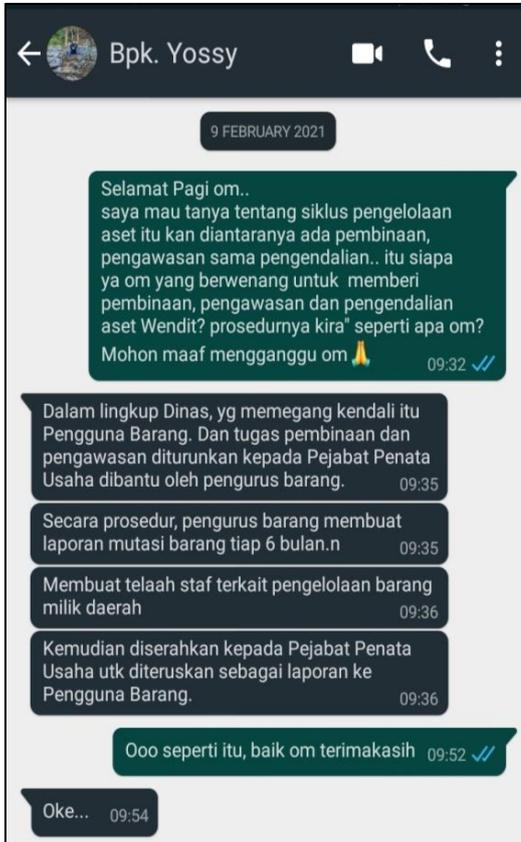
8.	Bagaimana perhitungan penyusutan asetnya?	Kabupaten Malang itu penyusutannya seragam itu UPT tidak menyusutkan, tetapi BKAD yang menyusutkan. Karena rumusnya merekasendiri, karena kalau kita menyusutkan sendiri nanti neracanya selisih. Jadi ini kan jadwalnya bikin laporan keuangan, nanti kita yang kasih CALK, nanti darisana yang menyusutkan.
9.	Kegiatan apa yang harus dilakukan dalam mengelola aset yang dimiliki?	Kuncinya itu inventarisasi. Inventarisasi ini untuk memetakan benda yang hilang, yang konflik misalkan, barang-barang yang dipihak ketigakan, benda-benda yang dicatat ada tapi fisiknya nggak ada atau kebalikkannya. Kata kunci kendalinya ya ini.  Inventarisasi juga tidak hanya barang tetapi juga masalah, masalah apa saja yang dihadapi oleh bidang aset apakah kurangnya SDM sebagai operator, atau adanya perbedaan data.
10.	Apa payung hukum yang mendasari kegiatan pengelolaan aset?	Payung hukumnya itu masukdi Permendagri nomor 19 tahun 2016.
11.	Dokumen apa yang dapat menyatakan bahwa aset tersebut adalah milik Taman Wisata Air Wendit?	Ya tercatat di SIMDA itu kan sudah menyatakan, yang ada di SIMDA itu berarti menyatakan bahwa barang milik daerah pariwisata kabupaten malang. Jadi Mas Aan juga pernah menanyakan, kan dari SIMDA sudah menyatakan. Kalau missal ingin lebih detail per barang itu berarti dari Berita Acara Serah Terima, jadi kalau missal ada barang hilang yang disalahkan bukan Pengurus Barang tetapi yang bertanggungjawab, yang sudah diserahkan.  Berita Acara Serah terima juga di update pertahun karena kan mungkin yang bertanggungjawab atas aset ini ada mutasi, pensiun, meninggal dunia. Jadi tidak menjadi ahli waris, tetapi dikembalikan ke pemerintah mengingat dinamika kepegawaian kan juga tinggi.
12.	Apakah ada tanda khusus	Jadi kita ada kode barang. Ada kode lokasi

	<p>bahwa barang tersebut adalah aset Taman Wisata Air Wendit?</p>	<p>juga. Yang sekarang ini mau diubah menjadi 23 digit untuk labelisasi barang menurut peraturan nomor 24, kodefikasi barang.</p> <p>Untuk kendaraan, selain plat merah bisa diluar mobil atau di dashboard. Kalau mobil plat 2 digit itu berarti milik Kepala UPD (Unit perangkat daerah). Yang huruf belakangnya DP ini milik kabupaten malang, kepanjen. Yang belakangnya GP singosari, dan ini menentukan dimana harus membayar pajak 5 tahunan.</p> <p>Kalau untuk aset/barang yang sifatnya outdoor itu di spet, bikin pola symbol.</p>
13.	<p>Bagaimana pengawasan yang dilakukan terhadap aset?</p>	<p>Misalnya Tanah, bisa dipasang plang tanah ini milik TWAW, ini juga menjadi termasuk pengawasan..</p>
14.	<p>Bagaimana laporan aset dapat dinilai sehat?</p>	<p>Data dilapangan sesuai dengan data di aplikasi. Tapi selama ini susah, fisik dengan laporan dalam kertas atau aplikasi sama ini susah.</p>
15.	<p>Pada saat apa dilakukan input ke SIMDA?</p>	<p>Dokumen yang digunakan menjadi dasar untuk input ke SIMDA, SIMDA pun itu kalau untuk geser butuh dokumen untuk diketahui kronologinya. Inputnya itu per semester, biasanya ada rekonsiliasi dengan BKAD setiap 6 bulan, rekon ke satu kalau tidak ada penambahan aset ya nihil kalau ada penambahan aset ya input.</p> <p>Kendalanya lagi dalam pelaporan, adanya pergantian aplikasi dari SIMBADA jadi SIMDA, SIMDA mau ganti jadi SIPD, itu pasti ada selisih, karena kan input lagi, adaselisih lagi, itu yang menjadi pekerjaan kami yang tidak selesai-selesai. Jadi aset itu kalau untuk pengendalian internal itu juga susah karena.. birokrasi itu kan memang ribet ya, tetapi tanpa adanya birokrasi juga menghambat pencatatan. Misalkan tanpa birokrasi itu, ada aset yang digunakan dengan secara lisan, tetapi tidak ada secara dokumen.</p>

		Itu akan membuat kebingungan hak kepemilikan aset ini milik siapa sebenarnya, karena dokumen tersebut juga akan menjadi dasar untuk input ke SIMDA.
Informan : Ibu Diah Retnowati, S.Sos		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana struktur organisasi yang ada di Taman Wisata Air Wendit?	Tidak ada struktur organisasi di Wendit. Semua bekerja sesuai utusan Surat Kerja dari dinas. Tetapi ada bagannya itu diperaturkannya tidak ada struktur fisiknya, selain itu kepala bagian TU itu juga nggak ada orangnya jadi tidak dibuat struktur organisasi. Jadi, Tugasnya Kepala sub bagian TU langsung dengan Kepala UPT, kan kalau sekarang mas Aan, ya berarti dikerjakan mas Aan.
2.	Bagaimana pengelolaan aset tetap yang berjalan selama ini, mulai dari perencanaan hingga pengendalian, pengawasan dan pembinaan?	<p>Ya yang pertama itu yang Kepala UPT yang membuat perencanaan, mau membuat atau membutuhkan apa di list dulu nanti dirapatkan di Rapat Anggaran, itu setiap menjelang periode baru.</p> <p>Kalau disetujui nanti dapat anggaran, lalu bisa melakukan pengadaan, pengadaan itu dananya dari dinas yang mengurus ke BKAD, kita mengajukan pencairan saja.</p> <p>Kalau sudah dananya dicairkan dari BKAD ke dinas.. dinas memberikan ke Wendit, yang mengambil bendahara pengeluaran, dananya bisa dipakai pengadaan. Pengadaan itu kalau diatas Rp.50.000.000,00 Wendit sama pihak ketiga atau dari dinas sendiri yang sama pihak ketiga soalnya kan dinas mungkin juga ada kerjasama. Kalau barangnya sudah jadi nanti diserahkan ke Wendit, jadi sah barang ini milik wendit itu pakai Berita Acara Serah Terima. Kalau penggunaan ya berarti barangnya digunakan, diserahkan lagi sesuai letak kebutuhan barangnya kalau missal untuk kebersihan ya yang memakai berarti orang kebersihan, laptop yang pakai</p>

		<p>berarti siapa gitu. Lalu pemanfaatan itu kan ada kios-kios untuk disewakan, biayanya ada sendiri, ada kategorinya mulai dari Rp.7.000 – Rp. 25.000 tiap buka kios, kalau pas tutupnya tidak bayar. Kalau pengamanan ya setiap hari ada yang jaga malam itu, dan tiap hari selalu laporan ke Kepala UPT lewat WA.</p> <p>Kalau pemeliharaan ya kalau ada yang butuh diperbaiki atau dipelihara kita lakukan, bisa dimasukkan waktu perencanaan itu kalau misal biayanya besar, kalau misal service laptop saja ya langsung. Untuk penghapusan itu wendit belum pernah melakukan, ya arena susah itu jadi dari dulu belum pernah penghapusan. Kalau pemindahtanganan ya seperti saya kan purna kerja tetapi saya ada tanggungjawab mobil dinas, itu dipindahtangankan ke mas Aan karena Kepala UPT yang baru, ada Berita Acara Serah Terimanya. Penatausahaan itu ya dicatat tiap barang yang punya wendit, yang nyatat itu mbak estin yang punya surat kerja sebagai pembantu pengurus barang bantu mas Yossy, nanti dilaporkan ke dinas, ke mas Yossy. Penilaian itu bukan wendit sendiri yang nilai. Pengendalian ya dari Kepala UPT sendiri kan bisa dilihat dari laporan. Kalau pembinaan sama pengawasan itu dinas, tapi nggak pernah yang datang biasanya lewat WA aja sama laporan-laporannya.</p>
--	--	---

## Lampiran 2 : Tangkapan Layar



## Lampiran 3 : Log Bimbingan Skripsi

2/24/2021	Print Log Bimbingan Skripsi			
	<b>STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Malangkuçeçwara</b> Jl. Terusan Candi Kalasan, Malang, Jawa Timur phone +62 0341 481913, fax +62 0341 495619 email info@stie-mce.ac.id, www.stie-mce.ac.id	printed: 2021-02-24 21:01:45 verification: c5c2d63		
<h3>Log Bimbingan Skripsi</h3>				
Nama Mahasiswa	: DINDA SAVIRA DESTATRIA			
NPK	: A.2017.1.34309			
Nama Dosen	: SUGENG HARIADI, SE, MM, Ak, CA			
NIK	: 202.710.264			
<b>No.</b>	<b>Tahap</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>November 2020</b>
1	1	04-11-2020	Menentukan Topik	
2	1	11-11-2020	Acc Judul	
3	1	18-11-2020	Outline	
4	1	25-11-2020	Revisi Outline	
<b>No.</b>	<b>Tahap</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Desember 2020</b>
5	1	02-12-2020	Acc Outline, Proposal dan persiapan SEmpro	
6	1	09-12-2020	Sharing Mendeley	
<b>No.</b>	<b>Tahap</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Januari 2021</b>
7	1	21-01-2021	Revisi Bab 1,2,3 dg menggunakan Mendeley	
8	2	22-01-2021	Bimbingan Bab 4	
9	2	27-01-2021	Konsultasi Bab 4	
<b>No.</b>	<b>Tahap</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Februari 2021</b>
10	2	11-02-2021	Konsultasi bab 4 5	
11	2	16-02-2021	konsultasi semhas	
12	2	23-02-2021	revisi bab 4 5 setelah semhas	
<i>Keterangan: Tahap 1 (Bab 1-3) dan Tahap 2 (Bab 4-5)</i>				
202.155.107.24/~abm/pdf/PrintLogBimbinganSkripsi.php?npk=A.2017.1.34309&nik=202.710.264&key=c5c2d63				
1/1				

## Lampiran 4 : Berita Acara Seminar Hasil halaman 1 - 2

NPK	Nama Mahasiswa
A.2016.1.33978	ADRIAN CHRISTIANTO
A.2017.1.34187	ABDI DHAMMA LINKI
A.2017.1.34195	CAROLINE WIJAYA
A.2017.1.34309	DINDA SAVIRA DESTATRIA
A.2017.5.34388	KRISTINA RAHMA DEWI
A.2017.5.34392	MUHAMMAD FAIQ IZZULHAQ ALAUZAI

2021.155.107.24/-abmipdf/SeminarBeritaAcara.php?npk=A.2017.1.34309&key=cc62573

2/20/2021

printed 2021-02-20 16:21:12 - verification cc62573

202.155.107.24/-abmipdf/SeminarBeritaAcara.php?npk=A.2017.1.34309&key=cc62573

202.155.107.24/-abmipdf/SeminarBeritaAcara.php?npk=A.2017.1.34309&key=cc62573

2/20/2021

**STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Malang**

Jl. Terasan Candi Kalasan, Malang, Jawa Timur  
phone +62 0341 481913, fax +62 0341 495619  
email info@stie-mcc.ac.id, www.stie-mcc.ac.id

### BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari Kamis, Tanggal 18-02-2021, Jam 09:30 WIB, telah dilaksanakan Seminar Hasil Skripsi

Nama Mahasiswa Penyaji : DINDA SAVIRA DESTATRIA  
NPK : A.2017.1.34309  
Nama Dosen Pembimbing : SUGENG HARIADI, SE, MM, Ak. CA  
NIK : 202.710.264

Dengan Judul Skripsi:  
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN ASET TETAP DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI KASUS PADA : TAMAN WISATA AIR WENDIT)

Sama-sama membahas:  
BEBERAPA KIB KURANG LENGKAP, REKONSILIASI BELUM DIMASUKKAN

Seminar Hasil Skripsi ini dilaksanakan bersama dengan,  
Nama Mahasiswa Reken Penyaji : MARIE YOSEFINA SHISUMINAR PAAT  
NPK : A.2017.1.34220  
Dosen Pembimbing : Drs. EDI SUDIARTO, MM., Ak. CA.  
NIK : 202.710.110

Judul Skripsi :  
PERSEPSI GENERASI MILENIAL MENGENAI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI STIE MALANGKUCEWARA)

Data Mahasiswa Peserta dari Penyaji	
NPK	Nama Mahasiswa
A.2017.1.34195	CAROLINE WIJAYA
A.2017.1.34220	MARIE YOSEFINA SHISUMINAR PAAT
A.2017.1.34260	MONIQA RENI EVANA
A.2017.1.34267	ADINDA KARIN SABILLA
A.2017.5.34397	PRISKILA NOVIA HARSOYO

Data Mahasiswa Peserta dari Reken Penyaji	
NPK	Nama Mahasiswa
A.2016.1.33663	BAGUS ADHITAMA
A.2016.1.33904	ANDY PRASETJO DWIPUTRA
A.2016.1.33978	ADRIAN CHRISTIANTO
K.2016.1.33658	TIMOTHY RONALD PUTU BUDI ARIANTO
A.2014.1.32816	BRIAN MARTINDA MAKANONENG
A.2016.1.33663	BAGUS ADHITAMA
A.2016.1.33727	YOSUA YULIO ALFRED RISSI
A.2016.1.33798	ROBBY ADI CAHYONO

202.155.107.24/-abmipdf/SeminarBeritaAcara.php?npk=A.2017.1.34309&key=cc62573

1/2